

**ANALISIS KEBERHASILAN KENAIKAN BERAT BADAN MELALUI  
PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN TERHADAP ANGKA KEJADIAN  
STUNTING DI PUSKESMAS ILE BOLENG SELAMA 2020-2021**

**SKRIPSI**



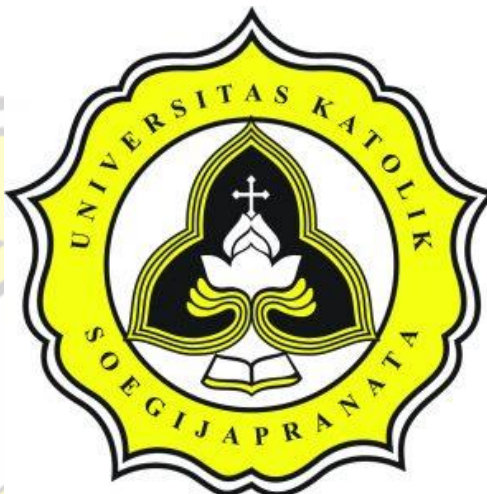
**ANGELINE CHRYSTABEL**  
**20.P1.0035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2024**

**ANALISIS KEBERHASILAN KENAIKAN BERAT BADAN MELALUI  
PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN TERHADAP ANGKA KEJADIAN  
STUNTING DI PUSKESMAS ILE BOLENG SELAMA 2020-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi  
Pendidikan Dokter



Diajukan oleh:

**ANGELINE CHRYSTABEL**

**20.P1.0035**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2024

## ABSTRAK

World Health Organization (WHO) mendefinisikan stunting sebagai stunted atau severely stunted berdasarkan panjang badan menurut usia (PB/U) yang  $< -2$  standar deviasi (SD) pada kurva pertumbuhan WHO. Kondisi ini merupakan hasil dari asupan nutrisi yang tidak adekuat dan atau infeksi berulang/kronis yang terjadi dalam 1000 hari pertama kehidupan (HPK). Pemberian Makanan Tambahan (PMT) merupakan program intervensi untuk anak-anak yang kurang gizi di mana saja untuk meningkatkan status gizi anak serta untuk mencukupi kebutuhan gizi anak agar tercapainya status gizi yang sesuai dengan anak-anak tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik yang menggunakan desain penelitian cross sectional. Data kenaikan berat badan, tinggi badan dan kejadian Stunting di Puskesmas Ile Boleng selama 2020-2021 menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling yaitu consecutive sampling. Bayi dan balita yang telah mendapatkan PMT selama 3 bulan ditimba dan diukur Kembali dengan hasil terjadi kenaikan berat badan pada 57 orang, berat badan tetap pada 2 orang, dan penurunan berat badan pada 1 orang. 35 orang anak memiliki tinggi badan/umur normal dan 35 anak memiliki tinggi badan/umur stunted. Tidak terdapat hubungan antara kenaikan berat badan pada balita Stunting dan angka kejadian stunting di Puskesmas Ile Boleng selama tahun 2020-2021.

Kata kunci : Stunting, Kenaikan Berat Badan, Pemberian Makanan Tambahan

## ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) defines stunting as being stunted or severely stunted based on body length for age (PB/U) which is  $<-2$  standard deviations (SD) on the WHO growth curve. This condition is the result of inadequate nutritional intake and/or recurrent/chronic infections that occur in the first 1000 days of life (HPK). Providing Supplementary Food (PMT) is an intervention program for malnourished children everywhere to improve children's nutritional status and to meet children's nutritional needs in order to achieve nutritional status that is appropriate for these children. This research is an analytical observational study that uses a cross sectional research design. Data on weight gain, height and incidence of stunting at the Ile Boleng Community Health Center during 2020-2021 using the sampling technique used is non-probability sampling, namely consecutive sampling. Babies and toddlers who had received PMT for 3 months were taken and measured again with the results of weight gain in 57 people, constant weight in 2 people, and weight loss in 1 person. 35 children had normal height/age and 35 children had stunted height/age. There is no relationship between weight gain in stunted toddlers and the incidence of stunting at the Ile Boleng Community Health Center during 2020-2021.

Keywords: Stunting, Weight Gain, Complementary Feeding